

Temuan Rp1,9 M di Wisma Bupati Bengkalis, KPK Didesak Segera Umumkan Status Amril



RIAUEXPRESS, BENGKALIS - Berangkat dari temuan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menemukan uang tunai Rp1,9 M di Rumah Dinas Bupati Bengkalis Wisma Sri Mahkota, Jum'at (01/06/18) pekan lalu, kalangan masyarakat mendesak kepada lembaga anti rasuah tersebut, untuk segera mengumumkan status Bupati Amril Mukminin, karena uang tersebut diduga berasal dari setoran proyek.

?Sesuai pernyataan Wakil Ketua KPK (Saut Situmorang,red), bahwa uang tunai yang ditemukan saat penggeledahan diduga berasal dari setoran proyek untuk peningkatan jalan. Kalau memang sudah ada indikasi atau bukti kuat kearah sana, KPK kita desak segera menetapkan status Amril Mukminin itu, apakah ia jadi tersangka atau hanya sebatas saksi terhadap tersangka lain, ?tegas warga Bengkalis, Hasanudin, Minggu (10/06/18).

Menurut pria akrab disapa Afan itu, penggeledahan yang dilakukan penyidik KPK ke Rumah Dinas Bupati Bengkalis tersebut, dipasti sudah memiliki informasi yang akurat, meskipun uang itu disebut Bupati Bengkalis adalah hasil usahanya. KPK perlu memberikan keterangan resmi kepada publik atas penggeledahan yang disertai temuan uang tunai tersebut.

?Nah, apakah uang tunai itu betul-betul hasil usaha Bupati atau memang hasil setoran proyek perlu disampaikan ke publik. Sebab sudah bukan rahasia lagi, kalau ingin dapat proyek di Bengkalis harus setor dengan angka selangit, misalnya proyek lelang dipatok dengan angka 15 persen, kemudian penunjukan langsung (PL) sampai 20 persen, ?ulas mantan Ketua MPC Pemuda Pancasila (PP) Kabupaten Bengkalis ini.

Dijelaskan, Wakil Ketua KPK Saut Situmorang telah memberikan keterangan Pers Minggu lalu, bahwa pihaknya akan segera mengumumkan status bupati Bengkalis atas penggeledahan tersebut.

?Masyarakat Bengkalis percaya KPK tidak main-main dalam penanganan sejumlah kasus dugaan korupsi di Negeri Junjungan ini. Mulai dari proyek multiyears (My) Pulau Rupa sampai penggeledahan di Rumah Dinas Bupati Bengkalis, pasti akan terungkap terang. Demikian juga dengan dugaan korupsi disejumlah proyek lainnya seperti proyek My Duri-Sungai Pakning, ?tutupnya.**